

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan atas masalah yang telah dikemukakan, maka penulis menarik beberapa simpulan bahwa:

1. Dari hasil pengklasifikasian biaya yang dilakukan pada Laundry XYZ, persamaan biaya yang digunakan adalah $Y = 53,624,610 + 0.194X$.
2. Besar margin kontribusi Laundry XYZ adalah 100% atau sebesar Rp 114,346,069. Laundry XYZ tidak mengalami kerugian karena margin kontribusi tersebut mampu menutupi biaya tetap Laundry XYZ sebesar Rp 53,624,610, sehingga memperoleh laba sebesar Rp 60,721,459.
3. Titik impas (BEP) Laundry XYZ tercapai pada volume cucian sebesar 11,918 kg dengan nilai penjualan sebesar Rp 53,631,000. Apabila Laundry XYZ ingin mendapatkan laba maka Laundry XYZ harus mencapai volume cucian di atas 11,918 kg sedangkan apabila kurang dari itu maka Laundry XYZ akan menderita kerugian.
4. Besar *margin of safety* Laundry XYZ adalah Rp 60,720,000 atau 53.10%, artinya volume cucian Laundry XYZ boleh turun hingga Rp 60,720,000 atau 53.10% sehingga perusahaan tidak menderita kerugian. Jika volume cucian Laundry XYZ

turun lebih dari Rp 60,720,000 atau 53.10%, maka Laundry XYZ akan menderita kerugian.

5.2. Saran

Dalam perencanaan laba, Laundry XYZ sebaiknya menggunakan perhitungan biaya tetap dan biaya variabel untuk mengetahui berapa tingkat *break even point*, *margin of safety*, *contribution margin*, volume cucian yang harus dicapai jika ingin mencapai target laba yang telah ditentukan, pendapatan dan laba yang terjadi pada Laundry XYZ.